

**ANALISIS HAMBATAN BELAJAR SECARA METODE ZOOM PADA MAHASISWA
KEPERAWATAN SELAMA MASA PANDEMI COVID 19 DI UNIVERSITAS
MALAHAYATI BANDAR LAMPUNG TAHUN 2019 - 2023****Epilasari^{1*}, Rilyani², Aryanti Wardiyah³, Anita Bustami⁴**¹⁻⁴Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Malahayati

Email Korespondensi: simahayarily@gmail.com

Disubmit: 02 September 2023

Diterima: 24 Mei 2024

Diterbitkan: 01 Juni 2024

Doi: DOI: <https://doi.org/10.33024/mnj.v6i6.12009>**ABSTRACT**

Learning problems during the pandemic experienced changes and problems where students were required to study at home using zoom media. Data on the number of nursing students for the 2019-2021 period at Malahayati University, a total of 154 people. About 56% of students experience problems with lack of knowledge and mastery of material in zoom activities, while 44% are due to factors from the internet network in the learning room which is difficult to access. The purpose of this research is to find out the learning barriers using the zoom method for nursing students during the Covid 19 pandemic at the Malahayati University in Bandar Lampung in 2023. The research will be carried out in February 2023 at the Nursing Study Program, Faculty of Health, Malahayati University, Bandar Lampung. This type of observational analytic research with a quantitative research design and cross sectional approach. The research was conducted using primary data from a questionnaire. The frequency distribution of online learning barriers based on internal factors was very high category 49 (44.1%), high barriers 21 (18.9%) moderate barriers 14 (12.6%), very low barriers 16 (14.4%), very low barriers 11 (9.9%). Frequency distribution of online learning barriers based on external factors with very high category 49 (36.9%), high barriers 17 (15.3%) moderate barriers 21 (18.7%) respondents, very low barriers 19 (17.1%), very low resistance 13 (11.7%). The conclusion is that there are learning barriers using the zoom method for nursing students during the Covid 19 pandemic at the University of Malahayati Bandar Lampung in 2023. It is expected to be able to increase understanding of learning techniques using zoom media.

Keywords: Online Barriers, Covid 19, Internal and External Barriers**ABSTRAK**

Masalah pembelajaran pada masa pandemi mengalami perubahan dan masalah dimana mahasiswa diharuskan untuk belajar di rumah dengan menggunakan media zoom. Data jumlah mahasiswa/i perawat periode 2019-2021 di Universitas Malahayati, sejumlah 154 orang. Dari sekitar 56% mahasiswa mengalami masalah kurangan pengetahuan dan menguasai materi dalam kegiatan zoom, sedangkan 44% dikarenakan faktor dari jaringan internet di ruangan pembelajaran susah untuk di akses. Tujuan untuk mengetahui hambatan belajar secara metode zoom pada mahasiswa keperawatan selama masa pandemi Covid 19 Di Universitas

Malahayati Bandar Lampung Tahun 2023. Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2023 di Program Studi Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Malahayati Bandar Lampung. Jenis penelitian analitik observasional dengan desain penelitian kuantitatif dan pendekatan cross sectional. Penelitian dilakukan dengan menggunakan data primer dari kuesioner. Distribusi frekuensi hambatan belajar secara daring berdasarkan faktor internal kategori sangat tinggi 49 (44,1%), hambatan tinggi 21(18,9%) hambatan sedang 14 (12,6%), hambatan rendah 16 (14,4%), hambatan sangat rendah 11 (9,9%). Distribusi frekuensi hambatan belajar secara daring berdasarkan faktor eksternal dengan kategori sangat tinggi 41 (36,9%), hambatan tinggi 17(15,3%) hambatan sedang 21 (18,7%) responden, hambatan sangat rendah 19 (17,1%), hambatan sangat rendah 13 (11,7%). Ada hambatan belajar secara metode zoom pada mahasiswa keperawatan selama masa pandemi Covid 19 Di Universitas Malahayati Bandar Lampung Tahun 2023. Diharapkan mampu meningkatkan pemahaman mengenai teknik pembelajaran menggunakan media zoom

Kata Kunci: Hambatan Metode Zoom, Covid 19, Hambatan Internal Dan Eksternal

PENDAHULUAN

Penyakit Infeksi New Emerging dan Re-Emerging seperti Covid 19. Penyakit Menular belum teratasi dengan baik dan dan Penyakit Tidak Menular (PTM) cenderung naik setiap tahunnya. Akibatnya dapat dilihat dari Porsi pengeluaran kesehatan Indonesia masih berfokus pada upaya kuratif (Purwanto, 2020).

World Health Organization (WHO) pada 11 Februari 2020 memberi nama baru virus tersebut menjadi SARS-CoV-2 dan nama penyakitnya dikenal sebagai *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19). Kemudian WHO juga menetapkan *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) sebagai *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC) atau Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia (KKMMD) (Sitompul, 2021). Virus ini menyebar melalui droplet, yaitu partikel air yang berukuran kecil dan biasanya keluar pada saat batuk maupun bersin (Satgas Covid-19, 2021).

Berdasarkan data terupdate menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2021,

terdapat 5 Negara yang mempunyai kasus infeksi corona paling tinggi, yaitu Amerika Serikat: 30.080.223 kasus, Brasil: 11.483.370 kasus, India: 11.385.158 kasus, Rusia: 4.390.608 kasus dan Inggris: 4.258.438 kasus. Menurut data Kemenkes RI (2021), sejak 2 Maret 2021, angka kejadian penyakit akibat Covid-19 di Indonesia pada tanggal 8 Maret 2021 angka kejadiannya mencapai 12.776 orang dengan angka kematian mencapai 930 orang. Terdapat 24 Provinsi yang sudah mengkonfirmasi positif virus corona 2019, salah satunya adalah Lampung (Kemenkes RI, 2021). Berdasarkan data Dinas Provinsi Lampung sendiri, data terupdate bulan Maret tahun 2021 terdapat 16 kasus baru, 1.015 kasus lama dan 38 kematian. Di Kota Bandar Lampung terdapat 270 kasus terkonfirmasi (Dinkes Provinsi Lampung, 2021).

Penelitian Findyartini et al (2020) menyatakan adanya kesulitan mahasiswa pendidikan dokter dalam memperoleh pengalaman praktikum secara tatap muka dan tidak siap jika nantinya harus menghadapi pasien secara langsung, walaupun berbagai metode sudah dilakukan

untuk mencapai target pembelajaran. Bahkan saat ini banyak mahasiswa yang merasa khawatir jika nantinya tidak memperoleh pengalaman pembelajaran yang maksimal.

Berdasarkan hasil data prevalensi jumlah mahasiswa/i perawat periode tahun 2019- 2021 di Universitas Malahayati, sejumlah 154 orang. Dari jumlah populasi yang ada terdapat sekitar 56% mahasiswa mengalami masalah kurangnya pengetahuan dan menguasai materi dalam kegiatan zoom, sedangkan 44% dikarenakan faktor dari jaringan internet di ruangan pembelajaran susah untuk di akses. Hasil wawancara yang dilakukan terhadap 10 mahasiswa keperawatan Universitas Malahayati diperoleh informasi bahwa selama masa pandemi mereka belajar secara daring, sehingga mengalami masalah yaitu tidak dapat menguasai materi karena pada saat perkuliahan sinyal di tempat tinggalnya tidak jelas, waktu diskusi yang terbatas dan terdapat mahasiswa yang habis kuota nya saat perkuliahan berlangsung.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hambatan belajar secara metode zoom pada mahasiswa keperawatan selama masa pandemi Covid 19 Di Universitas Malahayati Bandar Lampung Tahun 2023.

KAJIAN PUSTAKA

Coronavirus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)

adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan SarsCoV-2. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menyebutkan bahwa SARS ditransmisikan dari kucing luwak (*civet cats*) ke manusia dan MERS dari unta ke manusia. Adapun, hewan yang menjadi sumber penularan COVID-19 ini masih belum diketahui (Kemenkes, 2020)..

Pandemi Covid-19 membawa pengaruh yang sangat besar salah satunya bagi dunia pendidikan. Menurut dampak penyebaran Covid-19 kini mulai memasuki dunia pendidikan. Institusi-institusi pendidikan diharapkan untuk tidak melaksanakan kegiatan seperti biasanya; hal ini diharapkan untuk mengurangi penyebaran Covid-19. Protokol kesehatan tersebut diatur melalui Keputusan Menteri Kesehatan HK.01.07- MENKES-382-2020 tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian *Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19). Masyarakat harus melakukan perubahan pola hidup dengan tatanan dan adaptasi kebiasaan yang baru (*new normal*). Kedisiplinan dalam menerapkan prinsip pola hidup yang lebih bersih dan sehat merupakan kunci dalam menekan penularan COVID-19 pada masyarakat, sehingga diharapkan wabah COVID-19 dapat segera berakhir (Kemenkes RI, 2022).

Pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan seperti revisi surat keputusan bersama (SKB) Empat Menteri yang telah di terbitkan tanggal 7 Agustus 2020, untuk menyesuaikan kebijakan pembelajaran di era pandemi Covid-19 saat ini. Salah satu yang dimaksud agar proses

pembelajaran tetap berlangsung di tengah dampak pandemi Covid-19. Salah satu model pembelajaran yang adaptif dengan situasi pandemi saat ini adalah pembelajaran secara daring dilaksanakan tatap muka secara langsung antara dosen atau guru dan siswa, guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun siswa berada di rumah. Pembelajaran daring merupakan salah satu model pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan perangkat teknologi ditengah pandemi Covid-19 saat ini. Di era Pandemi Covid-19 menggunakan model proses pembelajaran daring yang sangat ditentukan oleh sistem jaringan telekomunikasi sebagai perangkat penunjang yang paling utama. (Abd. Rahim Mansyur: 2020). Pembelajaran dalam jaringan sendiri merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran daring harus didukung dengan penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan media pembelajaran melalui penggunaan perangkat-perangkat seperti handphone, laptop, dan computer (Assidiqi & Sumarni, 2020).

Perubahan metode pembelajaran dengan cara klasikal dan tatap muka menjadi metode online mendapatkan berbagai reaksi dari mahasiswa (Kusnaty et al., 2020). Tantangan yang dihadapi saat ini adalah mahasiswa dan dosen harus mampu beradaptasi

dengan proses pembelajaran online dimana hal ini tentunya tidak mudah namun, pembelajaran daring menimbulkan dilema tersendiri bagi mahasiswa pendidikan dokter karena tidak dapat melakukan interaksi secara langsung bertatap muka baik dengan dosen, teman maupun pasien karena alasan keamanan dan keselamatan diri (Jiwandono, 2021).

Masalah Dan Rumusan Pertanyaan

Alasan saya memilih tempat penelitian di *universitas malahayati* tahun 2023 adalah untuk tujuan bersama dari kegiatan ini. Diketahuinya hambatan belajar secara metode zoom pada mahasiswa keperawatan selama masa pandemi Covid 19 Di Universitas Malahayati Bandar Lampung Tahun 2023.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian dilakukan di universitas malahayati. Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2023 di Program Studi Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Malahayati Bandar Lampung. Jenis penelitian analitik observasional dengan desain penelitian kuantitatif dan pendekatan cross sectional. Penelitian dilakukan dengan menggunakan data primer dari kuesioner

HASIL PENELITIAN

Tabel 1
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Mahasiswa Keperawatan Di Universitas Malahayati Bandar Lampung Tahun 2023

Karakteristik usia	Partisipan (jumlah)	Persentase (%)
20 tahun	23	20,7%
21 tahun	11	9,9%
22 taun	21	18,9%
23 tahun	26	3,4%
24 tahun	16	14,4%
25 tahun	14	12,6%
Total	111	100,0%

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa karakteristik responden mahasiswa keperawatan di Universitas Malahayati Bandar Lampung Tahun 2023 dengan

kategori berdasarkan usia responden dengan rentan usia terbanyak yaitu usia 23 tahun dengan jumlah 26 (23,6%).

Tabel 2
Karakteristik Responden Berdasarkan Semester Mahasiswa Keperawatan Di Universitas Malahayati Bandar Lampung Tahun 2023

Karakteristik semester	Partisipan (jumlah)	Persentase (%)
2019	37	33,3%
2020	24	21,6%
2021	50	45,0%
Total	111	100,0%

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa karakteristik responden mahasiswa keperawatan di Universitas Malahayati Bandar Lampung Tahun 2023 dengan kategori berdasarkan tingkat

semester atau angkatan 2019 sebanyak 37 (33,3%) responden, 2020 sebanyak 24 (21,6%) responden dan angkatan 2021 sebanyak 50 (45,0%) responden.

Analisis Univariat

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Hambatan Belajar Secara Metode Zoom Berdasarkan Hambatan Internal Pada Mahasiswa Keperawatan Selama Masa Pandemi Covid 19 Di Universitas Malahayati Bandar Lampung Tahun 2023

Hambatan Internal	Jumlah	Persentase (%)
Sangat tinggi	49	44,1%
Tinggi	21	18,9%
Sedang	14	12,6%
Rendah	16	14,4%

Sangat rendah	11	9,9%
Total	111	100%

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat dilihat berdasarkan distribusi frekuensi hambatan belajar secara daring berdasarkan hambatan internal pada mahasiswa keperawatan selama masa pandemi Covid 19 Di Universitas Malahayati Bandar Lampung Tahun 2023 dengan

kategori sangat tinggi sejumlah 49 (44,1%) responden, hambatan tinggi sejumlah 21(18,9%) hambatan sedang sejumlah 14 (12,6%) responden, hambatan sangat rendah sejumlah 16 (14,4%), hambatan sangat rendah 11 (9,9%) responden.

Tabel 4

Distribusi Frekuensi Hambatan Belajar Secara Metode Zoom Berdasarkan Faktor Eksternal Pada Mahasiswa Keperawatan Selama Masa Pandemi Covid 19 Di Universitas Malahayati Bandar Lampung Tahun 2023

Hambatan eksternal	Jumlah	Persentase (%)
Sangat tinggi	41	36,9%
Tinggi	17	15,3%
Sedang	21	18,9%
Rendah	19	17,1%
Sangat rendah	13	11,7%
Total	111	100%

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat dilihat berdasarkan distribusi frekuensi hambatan belajar secara daring berdasarkan faktor eksternal pada mahasiswa keperawatan selama masa pandemi Covid 19 Di Universitas Malahayati Bandar Lampung Tahun 2023 dengan

kategori sangat tinggi sejumlah 41 (36,9%) responden, hambatan tinggi sejumlah 17(15,3%) hambatan sedang sejumlah 21 (18,7%) responden, hambatan sangat rendah sejumlah 19 (17,1%), hambatan sangat rendah 13 (11,7%) responden.

PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin Dan Semester

Hasil penelitian dengan kategori karakteristik responden mahasiswa keperawatan di Universitas Malahayati Bandar Lampung Tahun 2023 dengan kategori berdasarkan usia responden dengan rentan usia terbanyak yaitu usia 23 tahun dengan jumlah 26 (23,6%) responden dan nilai mean 1,658, dengan kategori berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak

21 (18,9%) responden dan jenis kelamin perempuan sebanyak 90 (81,1%) responden, dengan kategori berdasarkan tingkat semester atau angkatan 2019 sebanyak 37 (33,3%) responden, 2020 sebanyak 24 (21,6%) responden dan angkatan 2021 sebanyak 50 (45,0%) responden.

Beberapa mahasiswa tidak memiliki hambatan yang berupa di dalam kampus, dikarenakan banyak mahasiswa jika diliburkan hanya berada dirumah saja, apa lagi selama pandemi. Namun ada juga sebagian kecil mahasiswa

yang memiliki kegiatan lain di luar kampus yaitu bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga, sehingga mereka merasakan capek dan meninggalkan perkuliahan daring, hal ini terjadi kepada mahasiswa yang memiliki pengaruh besar dalam keluarga. Misalnya, sebagai tulang punggung keluarganya. Sebagian alasan mereka adalah karena pandemi Covid-19 pekerjaan orang tua menjadi terbatas sehingga penghasilan pun kurang memadai. Sehingga mereka harus turut bekerja untuk membiayai kebutuhan sendiri maupun keluarganya.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2022) Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara peran keluarga ($p = 0,001$), motivasi siswa ($p = 0,000$), dan peran guru ($p = 0,000$) selama proses pembelajaran pandemi. Dapat kita simpulkan bahwa peran keluarga, motivasi, dan peran guru berkaitan dengan proses pembelajaran di masa pandemi.

Menurut peneliti berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pembelajaran daring dapat dipengaruhi dari usia, jenis kelamin dan angkatan mahasiswa dimana usia lebih dari 20 tahun memasuki fase malas dalam belajar sehingga jarang mengikuti pembelajaran, sedangkan karakteristik yang mempengaruhi pembelajaran lebih banyak pada perempuan karena dalam pembelajaran daring ini mereka dalam posisi di rumah sehingga masih dalam masa membantu orangtua untuk berbeban rumah. Sedangkan untuk angkatan yang lebih lama akan lebih malas mengikuti pembelajaran daring ini

dkarenakan mereka malas untuk mendengarkan dan lebih baik untuk melakukan pekerjaan yang lain.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan adanya perbedaan hambatan berdasarkan masing-masing responden dimana dalam pembejalaran kemampuan mahasiswa/i mengalami perbedaan dimana ada beberapa mahasiswa dengan tetap mengikuti pembelajaran dengan baik dan rutin meskipun hanya dengan menggunakan media zoom dengan beberapa alasan dan faktor penyebab itu yang tidak bergitu dihiraukan dalam melakukan pembelajaran.

Analisis Univariat

a. Distribusi Frekuensi Hambatan Belajar Secara Daring Berdasarkan Hambatan Internal Pada Mahasiswa Keperawatan Selama Masa Pandemi Covid 19 Di Universitas Malahayati Bandar Lampung Tahun 2023

Berdasarkan distribusi frekuensi hambatan belajar secara daring berdasarkan faktor eksternal pada mahasiswa keperawatan selama masa pandemi Covid 19 Di Universitas Malahayati Bandar Lampung Tahun 2023 dengan kategori sangat tinggi sejumlah 49 (44,1%) responden, hambatan tinggi sejumlah 21(18,9%) hambatan sedang sejumlah 14 (12,6%) responden, hambatan sangat rendah sejumlah 16 (14,4%), hambatan sangat rendah 11 (9,9%) responden.

Setiap manusia akan mengalami suatu proses untuk mendapatkan pengetahuan, yang disebut belajar. Belajar merupakan proses mendapatkan pengetahuan, dimana guru bertindak sebagai pengajar yang

berusaha memberikan ilmu pengetahuan sebanyak-banyaknya kepada peserta didik. Belajar akan lebih baik jika si subjek belajar mengalami atau melakukannya (Sardiman, 2011).

Perubahan metode pembelajaran dengan cara klasikal dan tatap muka menjadi metode online mendapatkan berbagai reaksi dari mahasiswa (Kusnaty et al., 2020). Tantangan yang dihadapi saat ini adalah mahasiswa dan dosen harus mampu beradaptasi dengan proses pembelajaran online dimana hal ini tentunya tidak mudah, namun, pembelajaran daring menimbulkan dilema tersendiri bagi mahasiswa pendidikan dokter karena tidak dapat melakukan interaksi secara langsung bertatap muka baik dengan dosen, teman maupun pasien karena alasan keamanan dan keselamatan diri (Jiwandono, 2021).

Pembelajaran Daring merupakan program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang masif dan luas. Melalui jaringan, pembelajaran dapat diselenggarakan secara masif dengan peserta yang tidak terbatas. Pembelajaran Daring dapat saja diselenggarakan dan diikuti secara gratis maupun berbayar (Bilfaqih, 2015).

Melalui pembelajaran daring yang memanfaatkan jejaring internet untuk mencari dan mendapatkan informasi sebagai pendukung gagasan atau konsepnya sekaligus mengomunikasikan gagasan atau konsepnya. Pembelajaran daring memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah yang dilakukan dalam satu waktu yang bersamaan maupun dalam waktu

yang berbeda. Pembelajaran daring dapat dilakukan melalui pengiriman teks dan gambar, bahkan memungkinkan guru dan peserta didik melakukan percakapan langsung dengan saling melihat gambar lawan bicaranya melalui aplikasi *zoom*, *google meet*, dll.

Faktor internal dalam hambatan belajar yaitu Faktor jasmaniah meliputi faktor kesehatan dan faktor cacat tubuh. Faktor psikologis meliputi faktor intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan. Faktor kelelahan meliputi, kelelahan jasmani, kelelahan rohani (bersifat psikis) yaitu kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan kecenderungan membaringkan tubuh, kelelahan rohani terlihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dalam penelitian ini menunjukkan diketahui bahwa rata-rata pencapaian indikator kesulitan belajar siswa terhadap pembelajaran Matematika melalui sistem pendidikan E-learning adalah sebesar 75%. Kemudian Indikator ini ialah indikator yang paling tinggi yang di capai oleh siswa yaitu kendala teknis sinyal dan ketidak mampuan dalam belajar online (E-learning) yaitu sebesar 77%.

Penelitian yang dilakukan oleh Syaifatul (2020) Hasil penelitain ini menunjukkan diketahui bahwa kendala yang dihadapi oleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pemulang (UNPAM) dalam mengikuti perkuliahan daring pada mata kuliah seminar proposal penelitian selama masa

pandemic covid-19, maka kendala yang dihadapi berupa kendala internal yang muncul dalam diri mahasiswa sendiri. Dalam hal ini kendala yang dialami mahasiswa meliputi kemampuan dalam memahami materi tidak sama, kendala eksternal yang dihadapi oleh mahasiswa antara lain, jaringan, kendala kuota yang terbatas, dan fasilitas yang tidak merata.

Menurut asumsi peneliti hambatan yang timbul secara internal atau dari diri sendiri yaitu rasa malas yang timbul dari diri sendiri, kurangnya motivasi yang dimiliki dan minat yang dimiliki. Jika dalam hal pembelajaran mahasiswa/i memiliki sikap akan sadar dalam pentingnya belajar meskipun lewat daring maka mereka akan tetap mengikuti dan mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen dari awal hingga akhir pembelajaran sehingga dalam pembelajarannya yang diberikan oleh dosen tidak ada yang sia-sia.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan adanya masalah hambatan belajar sangat tinggi, saat dilakukan wawancara kebanyakan mahasiswa/i mengatakan terkadang merasa mengantuk sehingga saat zoom kurang memperhatikan dari awal hingga akhir pembelajaran

b. Distribusi Frekuensi Hambatan Belajar Secara Daring Berdasarkan Hambatan Eksternal Pada Mahasiswa Keperawatan Selama Masa Pandemi Covid 19 Di Universitas Malahayati Bandar Lampung Tahun 2023

Berdasarkan distribusi frekuensi hambatan belajar secara daring berdasarkan faktor internal pada mahasiswa

keperawatan selama masa pandemi Covid 19 Di Universitas Malahayati Bandar Lampung Tahun 2023 dengan kategori sangat tinggi sejumlah 41 (36,9%) responden, hambatan tinggi sejumlah 17(15,3%) hambatan sedang sejumlah 21 (18,7%) responden, hambatan sangat rendah sejumlah 19 (17,1%), hambatan sangat rendah 13 (11,7%) responden.

Belajar dan pembelajaran adalah dua hal yang saling berhubungan erat dan tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan edukatif. Belajar dan pembelajaran dikatakan sebuah bentuk edukasi yang menjadikan adanya suatu interaksi antara guru dengan siswa. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Guru secara sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya untuk kepentingan dalam pengajaran. Belajar menunjukkan aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang disadari atau disengaja. Aktivitas ini menunjuk pada keaktifan seseorang dalam melakukan aspek mental yang memungkinkan terjadinya perubahan pada dirinya. Dengan demikian, dapat dipahami juga bahwa suatu kegiatan belajar dikatakan baik apabila intensitas keaktifan jasmani maupun mental seseorang semakin tinggi. Sebaliknya meskipun seseorang dikatakan belajar, namun jika keaktifan jasmaniah dan mentalnya rendah berarti kegiatan belajar tersebut tidak secara nyata memahami bahwa dirinya melakukan kegiatan belajar (Ainurrahman, 2013).

Menurut (Isman, 2017) pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Sedangkan menurut (Meidawati, 2019) pembelajaran daring adalah pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah dimana peserta didik dan guru berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan didalamnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring merupakan pembelajaran jarak jauh yang dapat dilakukan dari mana saja dan kapan saja dengan memanfaatkan jaringan internet dan berbagai sumber daya yang diperlukan serta dengan alat pendukung yang digunakan untuk membantu proses pelaksanaan pembelajaran.

Dalam telekomunikasi, istilah daring memiliki arti lain yang lebih spesifik. Suatu alat diasosiasikan dalam sebuah sistem yang lebih besar dikatakan daring bila berada dalam kontrol langsung dari sistem tersebut. Dalam arti jika ia tersedia saat akan digunakan oleh sistem (*on-demand*), tanpa membutuhkan intervensi manusia, namun tidak bisa beroperasi secara mandiri di luar dari sistem tersebut. Daring juga menyatakan kondisi pada suatu alat perlengkapan atau suatu unit fungsional.

Nurhasanah (2019) Pembelajaran berbasis masalah adalah suatu pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi peserta didik untuk belajar tentang cara berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang

esensial dari materi pembelajaran (Sumartini, 2015). Dapat disimpulkan dari pendapat beberapa ahli bahwa pembelajaran berbasis masalah merupakan pembelajaran yang memberikan siswa sebuah permasalahan yang berkaitan dengan dunia nyata dengan tujuan untuk melatih ketrampilan serta kemandirian siswa dalam memecahkan masalah sesuai dengan langkah-langkah pemecahan masalah, seperti menelaah permasalahan dan menghilangkan atau mencegah masalah.

Pada saat pelaksanaan aktivitas belajar mengajar pasti ada kalanya siswa mengalami kendala dalam proses penerimaannya. Kendala tersebut ditimbulkan oleh adanya hambatan baik yang berasal dari luar maupun dari dalam yang menyebabkan terhambatnya tujuan belajar. Hal itu merupakan rangkaian hambatan yang melayani seseorang dalam belajar. Menurut Rochman Natawijaya (2016) hambatan belajar adalah suatu peristiwa yang ikut menyebabkan suatu keadaan yang menghambat dalam mengaplikasikannya pada saat proses pembelajaran berlangsung (Sutriyanto, 2019)

Faktor eksternal dalam hambatan belajar antara lain Faktor keluarga, meliputi: cara orang tua mendidik, Relasi antar anggota keluarga, Suasana rumah, Keadaan ekonomi keluarga, Pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan. Faktor sekolah, meliputi: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplinsekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan

tugas rumah. Faktor masyarakat, meliputi: kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hidayat (2020) dalam penelitian ini hasil menunjukkan bahwa hambatan tertinggi ialah ada pada keterbatasan kuota internet yaitu sebesar (38,6 %). Hambatan yang paling rendah ialah ada pada ketersediaan perangkat yaitu sebesar (84,6 %). Dan rata-rata dari kedua faktor internal dan eksternal termasuk kategori hambatan rendah yaitu sebesar, Faktor Internal (63,6 %) dan faktor eksternal (61,2 %).

Menurut asumsi peneliti jika mahasiswa tidak mampu mengesampingkan hambatan internal yang datang dari lingkungan tempat tinggal atau dari faktor luar, dimana dalam pembelajaran biasanya mahasiswa/i sedang dalam membantu orang tua dan terkadang mereka beranggapan jika dalam pembelajaran daring tidak diwajibkan untuk mendengarkan materi yang disampaikan dan yang diharuskan hanya untuk mengisi absensi saja. Dari faktor tersebut saat dilakukan kuis biasanya mahasiswa/i kurang paham materi yang di sampaikan sehingga hasil dari pembelajaran daring kurang optimal. Faktor dari luar juga bisa dari dosen saat memberkan pengajaran atau memaparkan materi yang kurang menarik sehingga mahasiswa/i enggan untuk menyimak materi dari awal hingga akhir dan ada beberapa dosen yang tidak mengharuskan untun on cam sehingga mahasiswa lebih baik tidak menyimak pembelajarannya.

Menurut peneliti hambatan eksternal yaitu hambatan yang di dukung dari keluarga atau lingkungan tempat tinggal nya karena dalam hal ini mahasiswa akan mengikuti apa yang ajarkan atau kurangnya pendidikan orang tua mengenai pentingnya pemberlajaran. Hambatan belajar sering dikaitkan dengan Kejenuhan, kejenuhan belajar dapat mengakibatkan menurunnya konsentrasi dan daya serap dari intisari materi yang diberikan hal tersebut didukung oleh adanya gejala-gejala yang muncul dan menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami hambatan belajar yaitu banyaknya keluhan yang dilontarkan baik melalui percakapan pribadi maupun postingan media sosial yang mereka miliki.

KESIMPULAN

1. Karakteristik kategori kategori berdasarkan usia responden dengan rentan usia terbanyak yaitu usia 23 tahun dengan jumlah 26 (23,6%), berdasarkan jenis kelamin terbanyak jenis kelamin perempuan sebanyak 90 (81,1%) responden, kategori berdasarkan angkatan atau tingkat semester terbanyak angkatan 2021 sebanyak 50 (45,0%) responden, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pembelajaran daring dapat dipengaruhi dari usia, jenis kelamin dan angkatan mahasiswa dimana usia lebih dari 20 tahun memasuki fase malas dalam belajar sehingga jarang mengikuti pembelajaran, sedangkan karakteristik yang mempengaruhi pembelajaran lebih banyak pada perempuan karena dalam pembelajaran daring ini mereka dalam posisi di rumah sehingga masih dalam

masa membantu orangtua untuk berbebenah rumah. Sedangkan untuk angkatan yang lebih lama akan lebih malas mengikuti pembelajaran daring ini dikarenakan mereka malas untuk mendengarkan dan lebih baik untuk melakukan pekerjaan yang lain.

2. Berdasarkan distribusi frekuensi hambatan belajar secara daring berdasarkan hambatan internal pada mahasiswa keperawatan selama masa pandemi Covid 19 Di Universitas Malahayati Bandar Lampung Tahun 2023 dengan kategori terbanyak yaitu sangat tinggi sejumlah 49 (44,1%) responden, hambatan yang timbul secara internal atau dari diri sendiri yaitu rasa malas yang timbul dari diri sendiri, kurangnya motivasi yang dimiliki dan minat yang dimiliki. Jika dalam hal pembelajaran mahasiswa/i memiliki sikap akan sadar dalam pentingnya belajar meskipun lewat daring maka mereka akan tetap mengikuti dan mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen dari awal hingga akhir pembelajaran sehingga dalam pembelajarannya yang diberikan oleh dosen tidak ada yang sia-sia.
3. Berdasarkan distribusi frekuensi hambatan belajar secara daring berdasarkan faktor internal pada mahasiswa keperawatan selama masa pandemi Covid 19 Di Universitas Malahayati Bandar Lampung Tahun 2023 terbanyak dengan kategori sangat tinggi sejumlah 41 (36,9%) responden, hambatan eksternal yaitu hambatan yang didukung dari keluarga atau lingkungan tempat tinggalnya karena dalam hal ini mahasiswa akan mengikuti apa yang ajarkan atau kurangnya pendidikan orang tua mengenai pentingnya pembelajaran.

Hambatan belajar sering dikaitkan dengan Kejujuran, kejujuran belajar dapat mengakibatkan menurunnya konsentrasi dan daya serap dari intisari materi yang diberikan hal tersebut didukung oleh adanya gejala-gejala yang muncul dan menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami hambatan belajar yaitu banyaknya keluhan yang dilontarkan baik melalui percakapan pribadi maupun postingan media sosial yang mereka miliki.

Saran

1. Bagi Universitas Malahayati
Diharapkan penelitian ini mampu di jadikan bahan referensi bagi mahasiswa dan mahasiswa selanjutnya yang akan melakukan penelitian mengenai masalah hambatan dalam pembelajaran daring yang dilakukan oleh dosen terhadap mahasiswa keperawatan
2. Bagi Peneliti
Dengan melakukan penelitian ini dapat menjadi ilmu pengetahuan yang lebih banyak dan dalam mengetahui tentang hambatan yang menjadi penyebab terganggunya atau minat mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Hasil penelitian ini diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian yang berhubungan dengan faktor apa saja yang lebih dominan atau berpengaruh dalam hambatan pembelajaran daring pada mahasiswa keperawatan

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suhaimi. (2016), *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta
- Assidiqi, M.H., & Sumarni, W. (2020). Pemanfaatan Platform Digital di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 298-303.
- Astini, B.N., Nurhasanah, N., & Nopus, H. (2019). Alat permainan edukatif berbasis lingkungan untuk pembelajaran ilmiah bertema lingkungan hidup bagi anak usia dini korban gempa. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), 1-6.
- Bilfaqih, Y., & Qomarudin, M.N. (2015). Esensi menyiapkan bahan pembelajaran online. *Terbitkan dalam-dalam*.
- Basilaia & Kvavadze, (2020). Transisi ke Pendidikan Daring di Sekolah selama Pandemi Coronavirus SARS-CoV-2 (COVID-19) di Georgia
- Cascella M, (2020). Tocilizumab untuk pasien pneumonia COVID-19. *Percobaan prospektif TOCIDVID-19 lengan tunggal*
- Dewi Wahyu Aji Fatma, (2020), Dampak Covid-19 Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan*, Vol 2 No 1 April,
- Firmansyah Muhammad Arie, (2017), Analisis Hambatan Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Statistika, *Jurnal Pendidikan Matematika JPPM*, Vol 10.No2.
- Firman, F & Rahayu, S. (2020), Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia (IJES)*, Vol 2, No(2).
- Fitriyani Yani, Irfan Fuazi, Mia Zultrianti Sari, (2020), Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Pendidikan*, Vol.6,No.2.
- Findyartini et al (2020) Evaluasi Persepsi dan Kompetensi Pendidikan Interprofesi Mahasiswa dalam Rotasi Klinis
- Hariyanti Dewi, Arinal Haq, Nurul Hidayat, (2020), Identifikasi Kendala Siswa Dalam Melaksanakan Pembelajaran Biologi Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Jember, *Jurnal Pendidikan Biologi* [Vol. 1, No. 1, Januari-Juni.
- Handayani, (2020) "Respirologi Indonesia. *Majalah Resmi Ikatan Dokter Paru Indonesia Jurnal Resmi Perhimpunan Respirologi Indonesia*
- Hakim, S.A., & Syofyan, H. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Teams Games Tournament (TGT) terhadap Motivasi Belajar IPA di Kelas IV SDN Kelapa Dua 06 Pagi Jakarta Barat. *Jurnal Internasional Pendidikan Dasar*, 1(4), 249-263.
- Hasan, Rasmani, H. Ngatiyo, and H. Aunurrahman. (2013). "Penerapan Tingkat Bicara Untuk Motivasi Belajar Mata Pelajaran IPA Kelas III SDN 04 Pontianak." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 2.1
- Hermawan, (2017). Pengembangan Buku Ajar Bahasa Jepang Keperawatan Untuk Siswa Kelas X Semester Genap SMK Kesehatan Vidya Usadha Singaraja
- Hidayati Syaifatul, (2020), Kendala yang Dihadapi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pemulang dalam Mengikuti Kuliah Daring Selama Masa Kuliah Seminar Proposal Penelitian Pada Masa

- Pandemi Covid19, Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan, Vol.4, No.1.
- Jamaludin Dindin, Teti Ratnasari, dkk, (2020), Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 Bagi Calon Guru: Hambatan, Solusi dan Proyeksi, Uin Sunan Gunung Djati Bandung.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Coronavirus (Covid-19)-Rev-5. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia;
- Leung, A.A., Nerenberg, K., Daskalopoulou, S.S., McBrien, K., Zarnke, K.B., Dasgupta, K., ... & Force, C.G.T. (2016). Pedoman Program Pendidikan Hipertensi Kanada 2016 Hipertensi Kanada untuk pengukuran tekanan darah, diagnosis, penilaian risiko, pencegahan, dan pengobatan hipertensi. *Jurnal Kardiologi Kanada*, 32(5), 569-588.
- Maulana Hutomo Atman, Muhammad Hamidi, (2020), Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Praktikum Pendidikan Vokasi. *Jurnal Pendidikan*. Vol. VIII. Edisi 2. Juni-Desember.
- Nurchayati, Syafiq, M., Noviana Khoirunisa, R., & Darmawanti, I. (2021). Strategi Coping Mahasiswa Dalam Menghadapi Perubahan Sistem Perkuliahan di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Psikologi Terapan*, 11(3), 293-303.
- Notoadmojo, Soekidjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Oktaviarini, (2015). Penerapan Model Creative Problem Solving dalam Pembelajaran Panas untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Keterampilan Komunikasi
- Prasetyo Rian, (2015), Analisis Hambatan Belajar Pada Mata Pelajaran Teknologi Mesin Program Keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta, *Jurnal Pendidikan Vokasi Teknik Mesin Vol 3*, No.2.
- Putro Khamin Zarkasih, dkk. (2020), "Pola interaksi antara anak dan orang tua selama kebijakan belajar di rumah". *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol, 1 No. 1 Juli.
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Hyun, C.C., Wijayanti, L.M., & Putri, R.S. (2020). Kajian eksploratif dampak pandemi COVID-19 terhadap proses pembelajaran daring di sekolah dasar. *EduPsyC*